

ABSTRAK

Moch Mahdi. 2021. *Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi Pada Pasangan Suami Istri Dengan Selisih Usia Lebih Dari 15 Tahun di Kecamatan Guluk-Guluk.* Program Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Achmad Fauzi, M.H.I

Kata Kunci : Keluarga Sakinah, Psikologi, Pasangan Suami Istri.

Pasangan suami istri memiliki pandangan tersendiri tentang kebahagiaan dalam keluarganya. Dengan beberapa alasan konsep kebahagiaan dalam keluarga menjadi tujuan utama dalam pernikahan yang walaupun di dalamnya juga terdapat beberapa faktor, baik yang mendukung atau menghambat tercapainya semua hal tersebut termasuk di dalamnya selisih usia yang sangat jauh tentunya menjadi pertimbangan tersendiri dalam menuju keluarga yang sakinah.

Fokus penelitian ini, ada dua: (1) Bagaimana usaha pasangan suami istri dengan selisih usia lebih dari 15 tahun untuk membentuk keluarga sakinah di kecamatan Guluk-guluk Sumenep. (2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam upaya membentuk keluarga sakinah pada pasangan suami istri dengan selisih usia lebih dari 15 tahun di kecamatan Guluk-guluk Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep. Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi Pada Pasangan Suami Istri Dengan Selisih Usia Lebih Dari 15 Tahun, sedangkan subjeknya adalah masyarakat yang menjalani pernikahan dengan usia lebih dari 15 tahun dan pegawai KUA Kabupaten Sumenep. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data digunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah; *Pertama*, Usaha Pasangan Suami Istri Dengan Selisih Usia Lebih Dari 15 Tahun, yakni. (1) Menjalani komunikasi yang baik dan inten pada setiap pasangan. (2) Mengerti kewajiban dan hak masing-masing pasangan. (3) Saling mengerti dan menghargai pendapat masing-masing pasangan. (4) Saling mengingatkan dalam kebaikan (5) Saling menutupi aib masing-masing pasangan. *Kedua*, Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Membentuk Keluarga Sakinah, yakni. (1) Faktor pendukung: adanya kesadaran dan komitmen untuk tetap setia demi anak. (2) Faktor penghambat: tidak faham hakikat harta (ekonomi), adanya perbedaan persepsi dan pendapat yang berujung kepada perkenggaran.

